

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 11 Juni 2025

Global

Ketiga indeks acuan utama di Amerika Serikat (AS) naik karena harapan akan resolusi positif pada pembicaraan perdagangan. Dow Jones Industrial Average naik 105,11 poin, atau 0,25%, dan ditutup pada 42.866,87. S&P 500 naik 0,55% dan ditutup pada 6.038,81, sementara Nasdaq Composite naik 0,63% dan ditutup pada 19.714,99. Itu adalah sesi positif ketiga untuk kedua indeks. Sementara itu dari Asia Pasifik, bursa saham Australia melanjutkan kenaikannya dan melampaui rekor tertinggi penutupan sesi sebelumnya. Indeks acuan 200 saham S&P/ASX 200 naik 0,46% menjadi 8.626,9 pada pukul 10.57 Waktu Standar Timur Australia. Pergerakan kuat indeks acuan terjadi saat negosiasi perdagangan antara AS dan China menunjukkan tanda-tanda kemajuan. China merupakan tujuan ekspor utama untuk barang-barang Australia, dan investor berharap bahwa hasil positif dari pembicaraan perdagangan akan memacu aktivitas ekonomi di Australia. Kenaikan dipimpin oleh saham-saham di sektor perbankan, pertambangan, dan energi.

Domestik

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei 2025 tetap tinggi sebesar 152,5 miliar dolar AS, stabil dibandingkan posisi pada akhir April 2025. Perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penerimaan devisa migas, di tengah kebutuhan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi. Posisi cadangan devisa pada akhir Mei 2025 setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah bergerak cenderung kuat terhadap dollar AS pada perdagangan kemarin jika dibandingkan dengan sebagian besar mata uang Asia yang melemah terhadap dollar AS. Diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan antara 16.200 - 16.300 pada hari ini. Pasar Obligasi Indonesia secara umum hanya bergerak naik 0-1bps meskipun imbal hasil UST 10-tahun naik mencapai level 4,51%. Dukungan tersebut datang dari permintaan perbankan domestik dan luar negeri terutama pada tenor 5-tahun FR104 dan 10-tahun FR103. Terlihat adanya aksi ambil untung pada tenor 5-tahun di level 6,30% menyebabkan perbedaan imbal hasil sebesar 45bps dengan tenor 10-tahun, sehingga FR103 terlihat lebih murah dengan imbal hasil 6,75%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.30%	0.20%

BONDS	9-Jun	10-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.77	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.29	N/A
UST 10 YR	4.47	4.47	(0.09)

INDEXES	9-Jun	10-Jun	%
IHSG	Closed	7230.75	N/A
LQ45	Closed	812.80	N/A
S&P 500	6005.88	6038.81	0.55
DOW JONES	42761.76	42866.8	0.25
NASDAQ	19591.24	19714.9	0.63
FTSE 100	8832.28	8853.08	0.24
HANG SENG	24181.43	24162.8	(0.08)
SHANGHAI	3399.77	3384.82	(0.44)
NIKKEI 225	38088.57	38211.5	0.32

FOREX	10-Jun	11-Jun	%
USD/IDR	16285	16275	(0.06)
EUR/IDR	18568	18576	0.04
GBP/IDR	22053	21947	(0.48)
AUD/IDR	10629	10592	(0.35)
NZD/IDR	9854	9828	(0.26)
SGD/IDR	12648	12641	(0.05)
CNY/IDR	2266	2265	(0.08)
JPY/IDR	112.39	112.26	(0.11)
EUR/USD	1.1402	1.1414	0.11
GBP/USD	1.3542	1.3485	(0.42)
AUD/USD	0.6527	0.6508	(0.29)
NZD/USD	0.6051	0.6039	(0.20)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Unemployment Rate MAY	2.7%	2.7%	2.8%
ID	Motorbike Sales YoY MAY	-0.1%	3%	
US	MBA 30-Year Mortgage Rate JUN/06		6.92%	
US	Core Inflation Rate MoM MAY		0.2%	0.3%
US	Core Inflation Rate YoY MAY		2.8%	2.9%
US	Inflation Rate MoM & YoY MAY		0.2% & 2.3%	0.2% & 2.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics